

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan model promosi kesehatan untuk meningkatkan pencegahan scabies pada siswa di sekolah berasrama sebagai berikut:

1. Proses pengembangan model promosi kesehatan meningkatkan pencegahan scabies pada siswa di sekolah berasrama diawali dengan analisis kebutuhan untuk mendesain model promosi kesehatan menggunakan tahapan ADDIE yakni dengan menganalisis kebutuhan, mendesain model dan produk pendukung serta dilanjutkan dengan validasi ahli dan praktisi serta uji coba produk dan kemudian diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi sumatif untuk melihat dampak potensial model edukasi pada uji lapangan. Pada tahap ini peneliti mengembangkan produk yakni buku model, naskah akademik, buku saku, video edukasi dan poster *scabies*.
2. Prosedur yang direkomendasikan untuk menggunakan model promosi yang dihasilkan yaitu adalah dengan menggunakan sintaks komponen intervensi yakni “*Betri*” (*Breakdown, Evaluate, Treatment, Retain and Improve*) yang diawali *Breakdown* yakni identifikasi masalah atau analisis kebutuhan, *Evaluate* yakni persiapan dengan evaluasi mendalam, kemudian *Treatment* yakni melakukan tindakan dan *retain* (melakukan pemeliharaan) *and improve* (perbaikan berkelanjutan).
3. Dampak penggunaan model promosi kesehatan untuk meningkatkan upaya pencegahan *scabies* pada siswa di sekolah berasrama yakni pada uji coba lapangan

diperoleh hasil bahwa model promosi kesehatan “*Betri*” dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan *scabies*.

5.2 Saran

1. Model Promosi Kesehatan “*Betri*” untuk meningkatkan pencegahan *scabies* dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan, pengasuh/ pengajar pondok Pesantren atau Pengajar di Sekolah dalam upaya peningkatan pencegahan *scabies* sehingga dapat membantu program pemerintah dalam pengendalian *scabies* dan menurunkan angka kasus *scabies*.
2. Penyebaran produk hasil pengembangan model promosi “*Betri*” untuk meningkatkan upaya pencegahan *scabies* pada siswa dapat dilakukan dengan cara diseminasi dan promosi langsung. Diseminasi merupakan penyampaian informasi satu arah melalui proses penyebaran informasi dalam pertemuan secara terus menerus.
3. Hasil pengembangan model promosi untuk meningkatkan upaya pencegahan *scabies* pada siswa ini dapat dilanjutkan dengan penelitian efektifitas penggunaan model promosi pada populasi yang lebih luas